BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1) **Gambaran Dukungan Keluarga pada Pasien Tuberkulosis yang Menjalani Pengobatan di Puskesmas Andalas Kota Padang**

Dari responden berjumlah 32 orang diperoleh skor minimum dukungan keluarga sebesar **20** dan skor maksimum sebesar **41**, dengan nilai **rata-rata (mean)** sebesar **26,19** dan **standar deviasi** sebesar **4,849**. Data ini menggambarkan bahwa dukungan keluarga yang diterima oleh pasien TB bervariasi, dengan mayoritas responden menerima dukungan dalam kategori **cukup**. Maka dapat disimpulkan bahwa secara umum pasien TB dalam penelitian ini menerima dukungan keluarga dalam kategori **cukup**, meskipun terdapat sebagian yang berada pada kategori **kurang**, dan hanya sedikit yang mendapatkan dukungan **baik**. Rata-rata skor dukungan keluarga sebesar 26,19 berada pada rentang tengah dalam kategori "cukup", mendekati batas bawah kategori tersebut, sehingga masih terdapat kebutuhan perbaikan terhadap kualitas dukungan keluarga.

2) **Gambaran Kualitas Hidup Pasien Tuberkulosis yang Menjalani Pengobatan di Puskesmas Andalas Kota Padang**

Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap 32 responden menggunakan instrumen SF-36, dapat disimpulkan bahwa kualitas hidup pasien tuberkulosis di Puskesmas Andalas Kota Padang berada pada tingkat yang bervariasi. Domain dengan nilai rata-rata tertinggi adalah fungsi fisik dengan skor mean 47,50, menunjukkan bahwa pasien secara umum masih mampu melakukan aktivitas fisik ringan hingga sedang. Sementara itu, domain peran fisik dan peran emosional menunjukkan skor mean paling rendah, masing-masing sebesar 25,78 dan 24,75, yang mengindikasikan bahwa peran pasien dalam pekerjaan atau aktivitas harian sangat dibatasi baik oleh kondisi fisik maupun emosional akibat penyakit yang diderita. Rerata keseluruhan skor kualitas hidup adalah 37,09 yang berarti kualitas hidup pada responden cenderung buruk.

3) **Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Pasien Tuberkulosis yang Menjalani Pengobatan di Puskesmas Andalas Kota Padang**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien tuberkulosis di Puskesmas Andalas Kota Padang yang diukur menggunakan instrumen SF-36 secara umum nilai koefisien korelasi

Spearman (r) sebesar 0,695 dengan nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien tuberkulosis di Puskesmas Andalas Kota Padang.

Dari delapan domain kualitas hidup, tujuh domain menunjukkan hubungan yang bermakna secara statistik, yaitu kesehatan umum, peran emosional, kesehatan mental, peran fisik, nyeri tubuh, vitalitas, dan fungsi sosial. Temuan ini menunjukkan bahwa dukungan keluarga berperan penting dalam mendukung kondisi psikologis, sosial, dan persepsi kesehatan pasien secara umum. Hubungan paling kuat ditemukan pada domain kesehatan umum (r = 0,657; p = 0,001), yang menunjukkan bahwa pasien dengan dukungan keluarga cenderung memiliki persepsi kesehatan yang lebih positif. Dukungan keluarga juga signifikan dalam menjaga kesehatan mental dan peran emosional, serta membantu mengurangi **nyeri** dan meningkatkan energi serta interaksi sosial pasien. Namun, pada domain fungsi fisik, tidak ditemukan hubungan yang signifikan (r = 0,114; p = 0,536), yang mengindikasikan bahwa keterbatasan fisik pasien lebih dipengaruhi oleh faktor medis daripada dukungan psikososial.

B. Saran

1) Puskesmas Andalas Kota Padang

Disarankan agar tenaga kesehatan lebih proaktif melibatkan keluarga dalam proses edukasi dan pendampingan pasien TB, misalnya melalui konseling keluarga, home visit, atau kelompok dukungan pasien.

2) Keluarga Pasien

Keluarga diharapkan dapat memberikan dukungan moral, emosional, serta bantuan praktis seperti mengingatkan waktu minum obat, menyediakan makanan bergizi, dan menemani kontrol ke fasilitas kesehatan, agar pasien lebih semangat dalam menjalani pengobatan dan tidak merasa sendiri.

3) Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ke depan dapat menggunakan desain kuantitatif analitik untuk menguji hubungan antara dukungan keluarga dan kualitas hidup secara statistik. Penelitian juga dapat menambahkan variabel lain seperti status ekonomi, kepatuhan minum obat, atau status gizi yang mungkin memengaruhi kualitas hidup pasien TB.

4) Program Pengendalian TB

Disarankan agar program pengendalian TB dari Dinas Kesehatan memperkuat aspek *family-centered care*, karena dukungan keluarga terbukti berperan penting dalam keberhasilan pengobatan dan peningkatan kualitas hidup pasien TB.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA